

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian yuridis sosiologis. Penelitian ini mengacu pada berbagai peraturan tertulis serta bahan hukum lainnya yang merupakan data. Selain itu juga untuk melihat pelaksanaan dan penerapan hukum dalam masyarakat melalui penelitian lapangan yang mana bisa dilakukan dengan cara meninjau, melihat serta menganalisis masalah dengan menggunakan pendekatan pada prinsip-prinsip dan asas-asas hukum.

Pada kesempatan ini Penulis menerapkan penelitian yuridis sosiologis/lapangan dengan mengumpulkan dan meninjau data secara langsung dari informan yakni pelaku usaha rumah makan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Kemudian Penulis akan menganalisa data hasil wawancara dan tanggapan tersebut dan disesuaikan dengan norma hukum yang ada yakni Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPPOM MUI Jawa Timur yang bertempat di Jalan Dharmawangsa Nomor 5 Surabaya. Selain itu Penulis juga melakukan penelitian di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Adapun alasan

penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Lowokwaru adalah sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa outlet makanan dan ayam yang berlokasi di Lowokwaru;
2. Terdapat banyak Universitas Islam yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru seperti Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Ketiga universitas tersebut tentu memiliki prosentase mahasiswa muslim yang cukup banyak yakni sekitar 85-90%. Selain itu adapula universitas lain yang juga memiliki mahasiswa muslim yakni Universitas Brawijaya, Institut Teknologi Malang, Universitas Widyagama, dan lain-lain; serta
3. Banyaknya mahasiswa dari luar kota yang menambah jumlah penduduk di Kecamatan Lowokwaru sehingga tingkat konsumsi pangan akan tinggi sebanding dengan jumlah penduduk yang ada.

C. Jenis Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diambil secara langsung oleh Penulis dari sumber yang pertama yaitu masyarakat.⁴² Data tersebut dapat diperoleh langsung melalui wawancara

84. ⁴² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1998), Hal.

dengan informan.⁴³ Data juga dapat diperoleh melalui observasi serta laporan yang berbentuk data tidak resmi. Data tersebut nantinya akan diolah dan dianalisa oleh Penulis.⁴⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pelaku usaha rumah makan di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Pelaku usaha yang menjadi informan merupakan hasil dari metode *sampling* yang akan digunakan nantinya. Selain itu, Penulis juga melakukan wawancara dengan informan yang lain yaitu LPPOM MUI selaku pihak yang berwenang dalam pengurusan sertifikasi halal.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pelengkap dan acuan tambahan bagi Penulis sebagai pendukung dari data primer. Data yang terkait dengan penelitian ini antara lain al-Quran, hadis dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Data juga dapat diambil oleh Penulis dari buku teks dan literatur lainnya terkait dengan jaminan produk halal serta mengenai tindakan pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum terkait jaminan produk halal.

⁴³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), Hal. 129.

⁴⁴ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), Hal. 106.

3. Sumber Data Tersier

Data tersier merupakan data yang menguatkan penjelasan dari data primer dan data sekunder. Data tersier dapat berupa kamus hukum, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan ensiklopedia hukum.

D. Penentuan Informan

Informan adalah subjek yang diwawancarai serta menjadi bagian dari sampel. Adapun syarat informan dan narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pelaku usaha rumah makan yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru;
2. Pelaku usaha rumah makan yang mengolah makanan berbahan baku ayam;
3. Rumah makan yang memiliki lebih dari satu kedai atau memiliki cabang; dan
4. Rumah makan yang menyediakan menu dengan rentang harga 5000-20.000

Keempat poin tersebut menjadi kriteria karena rumah makan berbahan baku ayam sangat diminati oleh masyarakat terutama mahasiswa. Apalagi rumah makan yang memiliki beberapa cabang yang mana memproduksi dan menjajakan produknya dalam jumlah yang cukup besar. Selain itu Lowokwaru menjadi kawasan yang memiliki cukup banyak universitas sehingga mendukung penjualan kedai makanan berbahan baku ayam.

Adapun beberapa rumah makan yang menjadi lokasi penelitian dan memenuhi kriteria diatas yakni Ayam Goreng Nelongso, Geprek Kak Rose,

Sambel Deso dan juga D'keprek. Keempat rumah makan tersebut dinilai memenuhi kriteria yang sudah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu studi lapangan (*field research*) yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi serta studi kepustakaan (*library research*).

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang dilakukan secara lisan. Wawancara juga dimungkinkan dilakukan melalui hubungan telepon atau bahkan melalui *email*. Terdapat 2 (dua) pihak dalam suatu wawancara yaitu pewawancara atau pihak yang mencari informasi dan informan (responden) atau pihak yang memberi informasi.⁴⁵

Adapun yang menjadi pihak informan dalam penelitian ini adalah LPPOM MUI Jawa Timur yang berlokasi di Surabaya. Selain itu juga pihak Ayam Goreng Nelongso, Geprek Kak Rose, Sambel Deso dan juga D'keprek. Data yang bisa diambil adalah data wawancara dari setiap objek penelitian.

⁴⁵ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 95.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati. Penulis akan mengamati terkait pelaksanaan, pengawasan dan penegakan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal dengan cara mencatat, memilih serta menganalisis bahan-bahan data penelitian. Melalui observasi, diharapkan Penulis dapat memperoleh gambaran secara riil terkait peristiwa atau kejadian yang berkaitan dengan fokus permasalahan yaitu efektivitas Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal di Kota Malang. Hasil yang didapatkan dari observasi adalah Penulis dapat mengetahui seberapa efektif hukum berjalan dan berfungsi dengan baik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menambah informasi terkait interpretasi dan analisis masalah. Informasi tersebut berkaitan dengan hal-hal atau variabel penelitian yang dapat diperoleh dari catatan, transkrip, buku, tulisan-tulisan surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.⁴⁶ Teknik dokumentasi ini diperlukan untuk menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada dalam ruang lingkup

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), Hal. 47.

penelitian atau yang berada di luar ruang lingkup penelitian yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia di dalam dokumen. Fungsinya sebagai pelengkap dan pendukung data-data dari hasil wawancara dan observasi.

4. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencarian data dalam buku-buku atau literatur dan kemudian mengolah data tersebut. Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis. Studi pustaka yaitu mempelajari peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen-dokumen, literatur-literatur, jurnal ilmiah dan surat kabar yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah buku-buku atau literatur-literatur yang berkaitan dengan kesadaran hukum serta jaminan produk halal.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara meneliti data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁷

⁴⁷ Lexy J Moleong dalam Skripsi Melia Fitri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hal 248.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisa data yaitu Analisa data deskriptif kualitatif. Analisa ini yakni memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Predikat yang diberikan tersebut dalam bentuk predikat yang sebanding dengan atau atas dasar kondisi yang diinginkan.⁴⁸

Melalui analisis deskriptif kualitatif ini Penulis ingin menggambarkan hasil peninjauan dan pengumpulan data yang didapat dari penelitian lapangan dan juga studi kepustakaan terkait dengan Kesadaran Hukum Sertifikasi Halal Pelaku Usaha Kedai Makan di Kota Malang.

Sementara itu penarikan kesimpulan merupakan bentuk final dari analisis data. Kesimpulan pada awalnya bersifat sementara namun akan terus berkembang seiring dengan berjalannya penelitian. Kesimpulan digunakan untuk menjawab dan mengungkap rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian. Kesimpulan dapat diperoleh dari hasil analisis data yang berasal dari wawancara, studi kepustakaan, observasi, dan dokumentasi.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto dalam Skripsi Melia Fitri, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), Hal. 353.